

ANALISIS HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA NON-SANTRI MTS NEGERI 7 CIAMIS

Syifa Kamila
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: sifakamila91@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku prososial dan religiusitas merupakan dua aspek yang memiliki kaitan erat didalam kehidupan sosial. Dalam pendidikan, siswa yang memiliki religiusitas yang kuat diyakini memiliki potensi yang besar untuk menunjukkan perilaku prososial yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara empiris hubungan antara religiusitas dengan perilaku prososial pada siswa non-santri di MTs Negeri 7 Ciamis. Pada penelitian ini teori perilaku prososial mengacu pada pendapat Baron dan Byrne (2005) dan teori religiusitas mengacu pada pendapat Glock dan Stark (1966). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 7 Ciamis berjumlah 475 siswa. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 siswa non-santri MTs Negeri 7 Ciamis. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, data-data lapangan yang berupa angket atau kuesioner dipilih sebagai sumber data pokok, skala yang digunakan adalah skala prososial dan skala religiusitas. Metode analisis data menggunakan metode analisis korelasi pearson atau analisis korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teknik analisis product moment dengan bantuan program IBM SPSS 25 For Windows. Diketahui nilai koefisien korelasi (r_{xy}) 0.050 dengan $p=0.662$ ($p>0.05$), berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku prososial. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku prososial pada siswa non-santri MTs Negeri 7 Ciamis.

Kata kunci: Perilaku Prososial, Religiusitas, Siswa Non-santri

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF RELIGIUSITY WITH PROSOCIAL BEHAVIOR OF NON-SANTRI STUDENTS OF MTS NEGERI 7 CIAMIS

Syifa Kamila
Sri Respati Andamari

Psychology Departement
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
E-mail: sifakamila91@gmail.com

ABSTRACT

Prosocial behavior and religiosity are two aspects that are closely related in social life. In education, students who have strong religiosity are believed to have great potential to show high prosocial behavior. The purpose of this study is to empirically determine the relationship between religiosity and prosocial behavior in non-santri students at MTs Negeri 7 Ciamis. In this study, the theory of prosocial behavior refers to the opinion of Baron and Byrne (2005) and the theory of religiosity refers to the opinion of Glock and Stark (1966). This study uses a quantitative approach. The population in this study were students at MTs Negeri 7 Ciamis totaling 475 students. The number of samples used in this study were 100 non-santri students at MTs Negeri 7 Ciamis. The sample collection technique used was purposive sampling technique, field data in the form of questionnaires were selected as the main data source, the scales used were the prosocial scale and the religiosity scale. Methods of data analysis using Pearson correlation analysis method or product moment correlation analysis. Based on the results of research using product moment analysis techniques with the help of the IBM SPSS 25 For Windows program. It is known that the correlation coefficient (r_{xy}) is 0.050 with $p=0.662$ ($p>0.05$), meaning that there is no significant relationship between religiosity and prosocial behavior. This means that there is no significant relationship between religiosity and prosocial behavior in non-santri students at MTs Negeri 7 Ciamis.

Keywords: Non-Santri Students, Prosocial Behavior, Religiosity